

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini ialah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian hukum yang mengkaji fenomena, permasalahan, keadaan, maupun pelaksanaan hukum yang ada di lapangan.¹ Disebut penelitian hukum empiris, karena penelitian yang penulis lakukan adalah mengkaji pendapat ulama Kota Banjarmasin secara langsung melalui wawancara di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan hukum sosiologis, yaitu pendekatan hukum yang menganalisa bekerjanya hukum di masyarakat.² Melalui pendekatan ini akan dapat menganalisis pendapat ulama Kota Banjarmasin untuk menilai kesesuaian pendapat tersebut dalam kacamata hukum.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi penelitian di Banjarmasin diambil berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, bahwa Kota Banjarmasin adalah salah satu pusat kota yang ada di

¹Mukti Fajar dan Yulianto Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Bandung: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 154.

²Johny Ibrahim, *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum* (Malang: Bayumedia Publishing, 2007), hlm. 306.

Kalimantan Selatan dengan banyaknya lembaga pendidikan berbasis Islam baik formal maupun non-formal. Kedua, Kota Banjarmasin memiliki banyak ulama yang memiliki basis pengetahuan tidak hanya mengenai fikih klasik tetapi juga kontemporer.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat atau individu yang menjadi sumber data penelitian.³ Pada penelitian ini yang menjadi subjek ialah informan yaitu ulama Kota Banjarmasin dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki status kedudukan di suatu instansi, lembaga pendidikan, maupun majelis dan sebagainya.
- b. Memiliki pengetahuan mengenai fikih khususnya hibah.
- c. Memiliki pengetahuan mengenai hukum hibah di Indonesia.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama atau hal yang akan diamati dalam melakukan penelitian.⁴ Adapun objek pada penelitian ini adalah:

- a. Pendapat ulama Kota Banjarmasin tentang batasan 1/3 hibah dalam Kompilasi Hukum Islam.
- b. Dasar hukum yang digunakan ulama Kota Banjarmasin tentang batasan 1/3 hibah dalam Kompilasi Hukum Islam.

³Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum* (Tangerang: UNPAM Press, 2018), hlm. 47.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rienaka Cipta, 1993), hlm. 51.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang digali atau dicari dalam sebuah penelitian. Data pada penelitian hanyalah data primer atau data utama. Adapun data yang dicari pada penelitian ini ialah:

- a. Data identitas informan meliputi nama, usia, alamat, dan jabatan.
- b. Pendapat ulama Kota Banjarmasin tentang batasan 1/3 hibah dalam Kompilasi Hukum Islam.
- c. Dasar hukum yang digunakan ulama Kota Banjarmasin tentang batasan 1/3 hibah dalam Kompilasi Hukum Islam.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat diperolehnya data penelitian baik itu individu, kelompok, maupun lembaga.⁵ Sumber data pada penelitian ini adalah ulama Kota Banjarmasin yang akan diambil minimal 4 orang. Jumlah ini sudah cukup mewakili untuk menilai pendapat ulama Kota Banjarmasin terhadap objek bahasan penelitian. Disamping itu hal yang lebih utama adalah menggali perbedaan tiap pendapat ulama sehingga tidak berfokus pada kuantitas atau jumlah melainkan pada kualitas atau hasil pendapat.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁵Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 100.

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang dicari pada penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Wawancara mencakup percakapan terstruktur yang diprakarsai oleh peneliti dengan tujuan memperoleh informasi berguna dan relevan.⁶ Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur dengan memberikan pertanyaan kepada informan seputar permasalahan penelitian.⁷

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini:

- a. Editing, adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.⁸ Data yang diteliti akan diedit dan disesuaikan sehingga data akan sesuai dengan apa yang ingin digali.
- b. Deskripsi, yakni menggambarkan atau memaparkan data dalam bentuk narasi.
- c. Matriks, yakni menyajikan data secara singkat dalam bentuk tabel.

⁶Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 80.

⁷ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 81.

⁸Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *SMetode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 85.

2. Analisis

Analisis penelitian adalah cara yang digunakan untuk menilai hasil data yang telah diperoleh. Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan teknik deskriptif, yaitu menggambarkan secara nyata apa yang menjadi hasil pembahasan pada penelitian. Analisis juga menggunakan pendekatan hukum sosiologis untuk dapat menilai hasil wawancara informan yang disesuaikan dengan ketentuan hukum baik fikih munakahat maupun hukum keluarga di Indonesia.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan dilakukan dengan melakukan penelitian awal dengan wawancara kepada informan awal seputar permasalahan yang akan diteliti. Setelah data terkumpul, kemudian dilanjutkan dengan proses pembuatan desain operasional proposal skripsi.

2. Tahap Persiapan

Proposal yang telah dibuat kemudian akan diujikan. Setelah disetujui, maka akan dilanjutkan dengan proses persiapan diantaranya adalah memuat landasan teori yang akan digunakan pada penelitian dan instrumen pengumpulan data.

3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan melakukan wawancara kepada informan. Pengumpulan data dilakukan selama satu bulan melalui surat izin riset penelitian yang telah disetujui baik dari pihak UIN Antasari Banjarmasin maupun informan penelitian.

4. Tahap Pengolahan

Tahap pengolahan dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Proses ini melibatkan pengolahan dalam bentuk deskriptif serta konsultasi dan bimbingan kepada dosen pembimbing penelitian.

5. Tahap Penyempurnaan

Tahap penyempurnaan dilakukan dengan melakukan pengecekan dan melengkapi bagian-bagian dari skripsi. Setelah disetujui, maka skripsi akan diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.